



Wujud Pendidikan di Kota Yogyakarta Sudah Setara

Disdikpora Gelar Diktara Fest, Diikuti 17 PKBM

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta menggelar Pendidikan Kesetaraan Festival atau Diktara Fest di Royal Darmo, Selasa (21/10/2025).

Festival diikuti 17 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Ini sebagai wujud pendidikan di Kota Yogyakarta telah setara.

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menjelaskan, dalam festival ini masing-masing

PKBM menampilkan berbagai hasil karya. Mulai dari kerajinan tangan, produk kreasi daur ulang, hingga pertunjukan seni dan kreativitas peserta didik.

"Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari layanan pendidikan nonformal yang memberikan kesempatan belajar bagi warga yang belum menempuh pendidikan formal, baik setara SD, SMP, maupun SMA. Melalui kegiatan ini, para peserta didik dan penyelenggara PKBM menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan punya daya saing dalam hal kualitas, kreativitas, dan inovasi," kata Budi, disela pembukaan Diktara Fest.

Ia menambahkan, Diktara Fest menjadi bagian dari upaya bersama untuk memajukan Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Lewat pameran karya dan unjuk bakat peserta didik PKBM.

"Pada tahun 2024, rata-rata lama sekolah di Kota Yogyakarta mencapai 12,2 tahun dan menjadi yang tertinggi di Indonesia. Capaian ini tentu tidak lepas dari peran PKBM yang telah memberi kesempatan belajar bagian anak-anak maupun warga yang belum bisa menempuh pendidikan formal," ujarnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Diktara Fest.

■ Baca **WUJUDKAN...** Hal III



HASIL KARYA: Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan bersama Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori saat menghadiri Pendidikan Kesetaraan Festival di Royal Darmo, Selasa (21/10/2025).

Wujud Pendidikan di Kota Yogyakarta Sudah Setara

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ini menjadi momentum penting untuk terus mengembangkan kompetensi peserta didik PKBM agar semakin berdaya saing.

“Pemkot berkomitmen mendukung pendidikan kesetaraan sebagai bagian penting dari Kota Pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Tentu pendidikan nonformal ini akan terus dikembangkan, dengan memperkuat kolaborasi antar PKBM serta meningkatkan kesadaran

masyarakat bahwa pendidikan kesetaraan membuka peluang yang sama untuk berkembang dan berdaya,” imbuhnya.

Perwakilan PKBM Al-Islam Giwangan Sigit Nur Cahyo menceritakan perjalanan lembaganya yang telah berdiri sejak tahun 2018. Mereka memperoleh izin resmi sekitar tiga tahun kemudian.

“Saat ini PKBM Al-Islam Giwangan memiliki sekitar 45 peserta didik, sebagian besar

berasal dari wilayah Giwangan dan sekitarnya. Termasuk, anak-anak dari panti asuhan. Program kesetaraan kami, setara jenjang SMP atau Paket B,” ungkapnya.

Selain pelajaran umum, menurutnya, juga ada program *tahfiz* dan baca-tulis Al Quran. “Di akhir tahun ajaran, anak-anak menampilkan karya mereka melalui pameran seni rupa dan pertunjukan seni sebagai tugas akhir kelas 9,” katanya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005